

PENGEMBANGAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

Ruang lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan penyusunan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1. Penugasan pada wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan;
2. Pemberian arahan teknis;
3. Pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
4. Penyusunan rambu-rambu tentang mekanisme program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
5. Analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi analisis kebutuhan, bakat dan minat peserta didik, dan analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan;

Lanjutan

6. Penyusunan draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
7. Reviu dan revisi draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
8. Penentuan kelayakan hasil reviu dan revisi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
9. Finalisasi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
10. Pengesahan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;
11. Penggandaan dan pendistribusian program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Unsur yang terlibat

1. Kepala SMA,
2. Wakil Kepala SMA bidang akademik/Kurikulum,
3. Wakil Kepala SMA bidang Kesiswaan,
4. Guru,
5. Pembina, dan
6. Pelatih.

Kepala Sekolah

- Kepala sekolah menugaskan wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan untuk menyusun rencana kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler

Lanjutan

Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. arahan teknis kepala sekolah memuat:

- a. Esensi program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Tujuan yang ingin dicapai pada program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Manfaat program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- d. Hasil yang diharapkan dari program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- e. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- f. Mekanisme program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler

Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

Menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rencana kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Tujuan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Hasil yang diharapkan dari program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;

Lanjutan

- c. Ruang lingkup program pengembangan diri program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- d. Jadwal kegiatan penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- e. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler;
- f. Alokasi pembiayaan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Rambu-rambu Mekanisme Penyusunan Program

Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler

Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya menjelaskan:

- 1) keragaman potensi, kebutuhan, bakat, minat dan kepentingan peserta didik dan satuan pendidikan;
- 2) peningkatan potensi dan kecerdasan secara menyeluruh sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Lanjutan

Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler menguraikan pengelompokan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diakomodasi oleh satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik disesuaikan dengan kondisi satuan

Lanjutan

Langkah-langkah penyusunan program kerja setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kriteria dan aturan pelaksanaan setiap jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan.

Pendidik/Pembina/Pelatih

melakukan analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi:

Analisis kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik adalah kegiatan untuk menjaring dan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

Satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjaring kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

Hasilnya ditelaah dan dikelompokkan sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada tahun pelajaran tersebut dan harus diikuti.

Lanjutan

Analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan adalah kegiatan inventarisasi ketersediaan sarana dan prasarana serta pendukung lainnya yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga diperoleh kesesuaian dan kemudahan dalam pelaksanaan program pengembangan diri untuk kegiatan

Guru/Pembina/Pelatih

Menyusun draf program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Draft program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler memuat:

1. Pendahuluan yang terdiri atas:
 - latar belakang
 - Tujuan
 - jenis kegiatan ekstrakurikuler;

Lanjutan

Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, memuat:

- a. Deskripsi program kerja
- b. Hasil yang diharapkan
- c. Pengorganisasian pelaksanaan program kerja
- d. Waktu pelaksanaan program kerja
- e. Pembina/pelatih
- f. Jumlah anggota
- g. Pembiayaan
- h. Tempat, sarana dan prasarana
- i. Penilaian

Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran

Lanjutan Prosedur

Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan bersama guru/pembina/pelatih melakukan reviu dan revisi draf program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler;

Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan menentukan kelayakan hasil reviu dan revisi program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler;